

**KETERBUKAAN INFORMASI KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM PT. NIPPON INDOSARI  
CORPINDO TBK TERKAIT DENGAN PENAMBAHAN KEGIATAN USAHA**

INFORMASI SEBAGAIMANA TERCANTUM DALAM KETERBUKAAN INFORMASI INI PENTING DAN PERLU DIPERHATIKAN OLEH PEMEGANG SAHAM PT. NIPPON INDOSARI CORPINDO TBK SEHUBUNGAN DENGAN PENAMBAHAN KEGIATAN USAHA.

KETERBUKAAN INFORMASI KEPADA PEMEGANG SAHAM (“**KETERBUKAAN INFORMASI**”) INI DISAMPAIKAN OLEH PERSEROAN DALAM RANGKA MEMENUHI KETENTUAN PERATURAN OTORITAS JASA KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA NOMOR 17/POJK.04/2020 TENTANG TRANSAKSI MATERIAL DAN PERUBAHAN KEGIATAN USAHA (“**POJK 17/2020**”)



**PT. NIPPON INDOSARI CORPINDO TBK  
("Perseroan")  
Berkedudukan di Bekasi, Indonesia**

**Kegiatan Usaha**

Bergerak dalam bidang Industri Produk Roti Dan Kue; Perdagangan Besar Susu Dan Produk Susu; Industri Makanan Dari Cokelat Dan Kembang Gula dari Coklat.

**Kantor Pusat**

Kawasan Industri MM2100, Jl. Selayar Blok A9, Desa Mekarwangi, Cikarang Barat, Bekasi, Jawa Barat 17530

Telepon: (021) 8998 3876, 8984 4953

Faksimili : (021) 8984 4955

E-mail : [corporate.secretary@sariroti.com](mailto:corporate.secretary@sariroti.com)

Website : <https://www.sariroti.com/>

DIREKSI PERSEROAN SECARA BERSAMA-SAMA BERTANGGUNG JAWAB PENUH ATAS KEBENARAN INFORMASI KEPADA PEMEGANG SAHAM INI DAN MENEGASKAN BAHWA SEPANJANG PENGETAHUAN MEREKA TIDAK TERDAPAT FAKTA PENTING DAN RELEVAN YANG TIDAK DIUNGKAPKAN, YANG DAPAT MENYEBABKAN INFORMASI KEPADA PEMEGANG SAHAM INI MENJADI TIDAK BENAR DAN/ATAU MENYESATKAN.

Keterbukaan Informasi ini diterbitkan di Bekasi pada tanggal 27 Februari 2026

## PENDAHULUAN

Keterbukaan informasi ini dibuat sehubungan dengan rencana penambahan Kegiatan Usaha Perseroan yang belum terdapat di Anggaran Dasar dan akan dijalankan merupakan kegiatan usaha sebagaimana dimaksud dalam POJK 17/2020 antara lain :

No.	Kegiatan Usaha	KBLI
1.	Menjalankan usaha Industri Ransum Pakan Hewan	10801

Selanjutnya rencana penambahan kegiatan usaha diatas tersebut "Rencana Penambahan Kegiatan Usaha" yang merupakan objek studi kelayakan.

## PENJELASAN, PERTIMBANGAN, DAN ALASAN DILAKUKAN PENAMBAHAN KEGIATAN USAHA

Perseroan bergerak di bidang usaha perdagangan pangan, dalam hal ini adalah Roti, berencana untuk meningkatkan kinerjanya dengan menambahkan kegiatan usaha berupa Industri Ransum Pakan Hewan.

Untuk produk Tepung Pakan Ternak, Perseroan akan melakukan produksi sendiri dengan memanfaatkan investasi pabrik Ransum Pakan Hewan serta didukung oleh tenaga kerja yang kompeten.

## RINGKASAN TENTANG STUDI KELAYAKAN PENAMBAHAN KEGIATAN USAHA

### A. IDENTITAS PENILAI

Sebagaimana diatur dalam POJK No. 17/POJK.04/2020, mengenai rencana penambahan kegiatan usaha, maka Perseroan telah meminta Penilai Independen yang terdaftar di OJK untuk memberikan pendapat atas kelayakan rencana penambahan kegiatan usaha dengan detail sebagai berikut:

#### **KJPP Rengganis, Hamid & Rekan ("KJPP RHR")**

Identitas Penilai Independen secara lengkap sebagai berikut:

Nama : Kantor Jasa Penilai Publik Rengganis Hamid & Rekan  
No. ijin usaha : 2.09.0012  
Alamat Kantor : Menara Kuningan Lantai 8, Jalan HR. Rasuna Said Blok X-7 Kav.5,  
Jakarta  
Telepon : +6221 3001 6002  
Faksimili : +6221 3001 6003  
Email : kjpp.rhp@rhp-valuation.com / kjpp.rhr@rhr.co.id

## B. Ringkasan Laporan Studi Kelayakan

Berikut adalah ringkasan dari Laporan Penilai Independen sebagaimana dinyatakan dalam Laporan Studi Kelayakan Rencana Penambahan Kegiatan Usaha Industri Ransum Pakan Hewan dalam laporan No. 00011/2.0012-00/JP/04/0676/1/II/2026 tertanggal 23 Februari 2026:

1. Objek Studi Kelayakan  
Objek studi kelayakan adalah rencana penambahan kegiatan usaha pada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia ("**KBLI**") yaitu 10801 – Industri Ransum Pakan Hewan.
2. Maksud dan Tujuan Penyusunan Studi Kelayakan  
Maksud dari penyusunan studi kelayakan ini seperti diinformasikan kepada kami adalah untuk keterbukaan informasi publik sehubungan dengan rencana penambahan kegiatan usaha berupa produk tepung pakan ternak.
3. Tanggal Analisis  
Tanggal analisis adalah 31 Desember 2025.
4. Asumsi dan Kondisi Pembatas  
Studi kelayakan ini bergantung pada asumsi berikut:
  - a) Laporan studi kelayakan ini bersifat non-disclaimer opinion;
  - b) Kami telah melakukan penelaahan atas dokumen yang digunakan dalam proses studi kelayakan;
  - c) KJPP RHR mengasumsikan bahwa seluruh data dan informasi yang diperoleh dari manajemen Perseroan sehubungan dengan rencana pengembangan bisnis, termasuk proyeksi rencana bisnis adalah akurat dan benar serta tidak ada informasi yang disembunyikan atau sengaja disembunyikan;
  - d) Penilai menggunakan proyeksi keuangan yang disampaikan oleh manajemen dengan mencerminkan kewajaran proyeksi keuangan dan kemampuan pencapaiannya (fiduciary duty);
  - e) Penilai bertanggung jawab atas pelaksanaan studi kelayakan dan kewajaran proyeksi keuangan yang telah disesuaikan;
  - f) Laporan studi kelayakan yang dihasilkan terbuka untuk publik kecuali terdapat informasi yang bersifat rahasia, yang dapat mempengaruhi operasional perusahaan;
  - g) Penilai bertanggung jawab atas laporan studi kelayakan dan kesimpulan yang dihasilkan;
  - h) Penilai telah memperoleh informasi atas status hukum obyek studi kelayakan dari Pemberi Tugas.
  - i) KJPP RHR berasumsi bahwa rencana pengembangan bisnis sesuai dengan rencana studi kelayakan akan dijalankan seperti yang telah diungkapkan oleh manajemen Perseroan dan sesuai dengan kesepakatan serta keandalan informasi mengenai rencana tersebut sebagaimana diungkapkan oleh manajemen Perseroan;
  - j) KJPP RHR juga mengasumsikan bahwa tidak terdapat perubahan signifikan atas asumsi-asumsi yang digunakan dalam penyusunan studi kelayakan ini antara penerbitan laporan studi kelayakan dengan tanggal rencana eksekusi pengembangan bisnis. Akurasi hasil studi sangat tergantung pada asumsi yang dibuat, dimana asumsi tersebut sewaktu-waktu dapat berubah dikarenakan:
    - Perubahan peraturan pemerintah
    - Perubahan kebijakan Perseroan
    - Reformasi di bidang sosial, ekonomi dan politik;

- k) Studi kelayakan ini harus dipandang sebagai satu kesatuan dan bahwa penggunaan sebagian dari analisis ini dan informasi tanpa mempertimbangkan keseluruhan informasi dan analisis dapat menyebabkan pandangan yang menyesatkan atas proses yang mendasari studi kelayakan tersebut. Penyusunan studi kelayakan ini merupakan suatu proses yang kompleks dan mungkin tidak dapat dilakukan melalui analisis yang tidak lengkap;
- l) Studi kelayakan ini disusun berdasarkan kondisi umum keuangan, moneter, peraturan dan kondisi pasar yang ada saat ini. Perubahan atas kondisi-kondisi tertentu yang berada di luar kendali Perseroan akan dapat memberikan dampak yang tidak dapat diprediksi dan dapat berpengaruh terhadap studi kelayakan ini;
- m) KJPP-RHR tidak berkewajiban untuk memutakhirkan studi kelayakan ini apabila terdapat kejadian-kejadian penting yang terjadi setelah tanggal analisis (subsequent events), namun hanya akan mengungkapkannya di dalam laporan;
- n) Laporan ini tidak dimaksudkan untuk memberi rekomendasi kepada pemegang saham Perseroan untuk menyetujui atau tidak menyetujui rencana pengembangan bisnis tersebut.

## 5. Analisis Kelayakan

### **Kajian Kelayakan Pasar**

Secara historikal, pasar pakan ternak sempat mengalami pertumbuhan fluktuatif mulai dari tahun 2020, akibat pandemi COVID-19 yang menekan produksi akibat gangguan rantai pasokan untuk bahan-bahan baku lokal serta peningkatan biaya logistik. Meskipun begitu, di tahun 2021 hingga 2023, sektor ini kembali pulih seiring dengan peningkatan konsumsi daging ayam serta telur yang didukung program ketahanan pangan nasional.

Dari sisi kelayakan pasar, pasar pakan ternak di Indonesia diperkirakan akan terus meningkat, yang didorong oleh ekspansi populasi ayam petelur yang bertumbuh sekitar 7% per tahun, implementasi program Makan Bergizi Gratis (MBG) yang diproyeksikan akan mendorong pertumbuhan permintaan telur dan daging ayam sebesar 2 hingga 3% tiap tahun, serta penambahan fasilitas feedmill baru dengan kapasitas terpasang mencapai 31 juta ton. Produksi pakan nasional diperkirakan bertumbuh sekitar 6% per tahun hingga mencapai kurang lebih 22,8 juta ton di tahun 2026, seiring dengan kebijakan swasembada pakan melalui hilirisasi bahan baku lokal serta pemberian insentif PPN nol persen kepada komoditas domestik.

Berdasarkan prospek pasar produk tepung pakan ternak, rencana pengembangan usaha ini adalah **layak secara pasar**.

### **Kajian Kelayakan Teknis**

**Layak secara teknis** karena menunjukkan bahwa produksi produk tepung pakan ternak ini didukung dengan fasilitas dan proses produksi dengan kapasitas serta sumber daya manusia yang memadai. Tidak hanya itu, seiring dengan potensi pertumbuhan Perseroan, kegiatan usaha ini akan memperoleh pasokan bahan baku yang cukup untuk keberlangsungan usaha.

### **Kajian Kelayakan Pola Bisnis**

**Layak secara pola bisnis** karena dengan penambahan kegiatan usaha ini, NIC dapat melakukan kegiatan produksi yang minim limbah karena pemanfaatan produk sisa atau gagal produksi kegiatan produksi atau usaha utama sebagai bahan baku utama produk tepung pakan ternak yang menghasilkan produk yang dapat dimanfaatkan untuk industri pengolahan lain seperti produsen pakan ternak, sehingga memperluas potensi pemanfaatan produk secara berkelanjutan serta memiliki periode penyimpanan yang lebih panjang. Pemanfaatan sisa hasil produksi roti sebagai bahan baku utama pengganti jagung, memperkuat pengadaan protein nabati murah, serta menciptakan nilai tambah melalui pengembangan produk pakan berbentuk crumble dan konsentrat ternak yang diharapkan dapat saling melengkapi dalam memenuhi kebutuhan peternak sehingga layak dari sisi pola bisnis.

### **Kajian Kelayakan Model Manajemen**

**Layak secara model manajemen** karena dalam pengembangan kegiatan usaha Industri Ransum Pakan Hewan, staf dan tenaga kerja yang direncanakan Perseroan merupakan karyawan dengan tugas dan tanggung jawab yang terintegrasi guna mencapai tujuan untuk menciptakan nilai ekonomis lewat kegiatan usaha ini. Perseroan sendiri telah memiliki pengalaman dalam mengelola pabrikasi, penjualan, dan distribusi roti, sehingga dinilai memiliki pengalaman dan kemampuan yang baik untuk menjalankan usaha produk tepung pakan ternak di masa depan, melalui struktur organisasi melalui tugas dan tanggung jawab masing-masing struktur yang jelas dan tidak saling tumpang tindih serta pemantauan langsung atas keberlangsungan operasional kegiatan usaha, serta telah melakukan identifikasi beserta mitigasi risiko-risiko oleh manajemen sehingga pengembangan kegiatan usaha Industri Ransum Pakan Hewan layak berdasarkan aspek model manajemen.

### **Kajian Kelayakan Keuangan**

**Layak secara keuangan** berdasarkan parameter kelayakan dari rencana penambahan kegiatan usaha produk tepung pakan ternak.

<b>Deskripsi kelayakan produk tepung pakan ternak</b>	<b>Parameter</b>	<b>Kelayakan Keuangan</b>
<i>Net Present Value (Rp)</i>	> 0	55.509.000.000
<i>Internal Rate of Return</i>	> 9,76%	26,44%
<i>BCR</i>	> 1	2,52
<i>Payback Period</i>	< masa proyeksi	5 tahun 7 bulan

## 6. Kesimpulan

Setelah melakukan analisis kelayakan pasar, kelayakan teknis, kelayakan pola bisnis, kelayakan model manajemen dan kelayakan keuangan, maka penambahan kegiatan usaha ini **layak** untuk dilaksanakan.

## **KETERSEDIAAN TENAGA AHLI SEHUBUNGAN DENGAN RENCANA PENAMBAHAN KEGIATAN USAHA**

Sehubungan dengan Perubahan Kegiatan Usaha, Perseroan telah memiliki tenaga kerja ahli yang dibutuhkan untuk mendukung operasional atas penambahan kegiatan usaha tersebut, Perseroan berkomitmen untuk memenuhi kebutuhan tenaga kerja yang kompeten di bidangnya terkait dengan kegiatan usaha baru tersebut.

## **PENGARUH PENAMBAHAN KEGIATAN USAHA PADA KONDISI KEUANGAN PERSEROAN**

Penambahan kegiatan usaha Industri Ransum Pakan Hewan berpotensi memberikan nilai tambah terhadap kegiatan usaha eksisting Perseroan. Peningkatan pendapatan maupun keuntungan dapat diperoleh dengan cara pemanfaatan atas barang usang melalui penambahan kegiatan usaha yang dilakukan, yang mana hal ini memungkinkan Perseroan untuk meningkatkan laba dan memberikan nilai tambah bagi pemegang saham Perseroan.

## **HAL MATERIAL LAINNYA YANG BERKAITAN DENGAN KEGIATAN USAHA**

Tidak terdapat hal material lainnya terkait dengan Rencana Penambahan Kegiatan usaha ini.

## **INFORMASI PENYELENGGARAAN RUPS**

Sebagaimana telah dijelaskan diatas terkait Rencana Penambahan Kegiatan Usaha, Perseroan bermaksud untuk meminta persetujuan pemegang saham Perseroan untuk Penambahan Kegiatan Usaha dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (“RUPSLB”) dengan jadwal sebagai berikut:

<b>No.</b>	<b>Kegiatan</b>	<b>Tanggal</b>
1.	Pengumuman RUPSLB	27 Februari 2026
2.	Recording Date – Daftar Pemegang Saham	13 Maret 2026
3.	Panggilan RUPSLB	16 Maret 2026
4.	Pelaksanaan RUPSLB	<b>07 April 2026</b>
5.	Pengumuman Hasil RUPSLB	09 April 2026

Perseroan akan meminta persetujuan RUPSLB dengan memperhatikan ketentuan yang diatur dalam POJK 17/2020 dan Peraturan OJK Nomor 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Publik Secara Elektronik.

## **INFORMASI TAMBAHAN**

Apabila memerlukan informasi lebih lanjut dapat menghubungi Perseroan pada hari dan jam kerja Perseroan (Senin-Jumat Pukul 09.00 – 17.00), dengan alamat sebagai berikut:

### **PT. NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk.**

Kawasan Industri MM2100, Jl. Selayar Blok A9, Desa Mekarwangi,  
Cikarang Barat, Bekasi, Jawa Barat 17530

Telepon: (021) 8998 3876, 8984 4953

Faksimili : (021) 8984 4955

E-mail : [corporate.secretary@sariroti.com](mailto:corporate.secretary@sariroti.com)

Website : <https://www.sariroti.com/>